

PEMANFAATAN PEMBUKUAN DIGITAL KEPADA UMKM DI DESA SAMSAM KECAMATAN KERAMBITAN, KABUPATEN TABANAN

Herleeyana Meriyani¹⁾, I Made Wahyu Wijaya²⁾, Kadek Kartika Nurjayanti³⁾,
Ni Kadek Angel Cahyani Dewi Liza Zajelia⁴⁾

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : herleeyana.m@unmas.ac.id

ABSTRAK

Memasuki era digital masih banyak para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang hanya mencatat pembukuan dan transaksi keuangan secara manual. Sehingga masih kesulitan dalam menghitung harga pokok penjualan, menentukan laba dan jumlah persediaan serta masih menggabungkan antara penghasilan dan pengeluaran dari usaha yang dijalankan dengan biaya kebutuhan sehari-hari sehingga pencatatan keuangan tidak terstruktur dan juga rendahnya tingkat pemahaman para pelaku UMKM mengenai pembukuan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pembukuan digital serta membantu UMKM dalam pembuatan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu simulasi dan pelatihan partisipatif. Kegiatan ini diikuti oleh 4 UMKM. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini pemahaman para pelaku UMKM meningkat mengenai pembukuan digital serta tidak lagi mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usahanya.

Kata kunci : Sosialisasi, Pendampingan, Pembukuan Digital, BukuKas

ANALISIS SITUASI

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat berada di seputaran lingkungan desa Samsam, Kec. Kerambitan, Kab. Tabanan. Desa Samsam merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kerambitan, Tabanan. Desa/kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan yang berbatasan langsung dengan kota Denpasar dan kabupaten Gianyar. Desa Samsam memiliki 6 Banjar diantaranya Banjar Dinas Samsam I, Banjar Dinas Samsam II, Banjar Dinas Kutuh Kaja, Banjar Dinas Kutuh Kelod, Banjar Dinas Lumajang, dan Banjar Dinas Penyalin. Sebagian besar masyarakat di Desa Samsam bekerja sebagai petani, pegawai swasta, serta pemilik UMKM.

Sasaran kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku usaha UMKM di Desa Samsam. Sehingga diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pelaku UMKM yang melaksanakan pengelolaan keuangannya secara digital. Sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan teknologi dan pengetahuan para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangannya secara digital dan menggunakan

teknologi android/ios di *smartphone*. UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0 (Rosita, 2020; Utami, 2021).

UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah saat ini merupakan usaha yang paling digemari masyarakat, terutama di Desa Samsam. Usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha ini, mudah untuk dikembangkan dan juga terbukti tahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi. Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Kusumawardhany, 2020).

Permasalahan yang kerap muncul terkait pengelolaan dana, salah satu faktor dalam keberhasilan usaha ataupun kegagalan usaha. Meskipun banyak faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha, tetapi lazimnya kegagalan usaha akibat salah dalam pengelolaan dana. Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian. Kekurang cermatan pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampur-adukkan dana perusahaan dengan dana pribadi. Selanjutnya, pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan ataupun UMKM (Rinandiyana, Kusnandar, and Rosyadi 2020).

Sehubung dengan pernyataan yang telah diuraikan tentunya sangat berdampak pada kehidupan para pelaku UMKM yang masih menjalankan usahanya belum menggunakan teknologi informasi, pelaku UMKM masih menggunakan buku untuk mencatat laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi dengan pelaku UMKM di Desa Samsam belum menggunakan aplikasi pembukuan digital atau bahkan belum menyusun pembukuan untuk mengatur keuangan usahanya, sehingga perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan mengenai pembukuan secara digital.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan langsung di beberapa pelaku UMKM di Desa Samsam, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu:

1. Pengetahuan pelaku UMKM mengenai pembukuan digital masih kurang
2. Kurangnya kesadaran pelaku UMKM mengenai pentingnya pembukuan digital

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dan target dari pelaksanaan program pengabdian masyarakat pada anak sekolah dasar yaitu:

1. Memberikan sosialisasi kepada pelaku UMKM di Desa Samsam mengenai pentingnya pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas
2. Melakukan pendampingan pembuatan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas kepada pelaku UMKM di Desa Samsam.

METODE PELAKSANAAN

Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan program kegiatan Pemanfaatan Pembukuan Digital Kepada UMKM di Desa Samsam sebagai berikut:

1. Tahapan observasi

Tahap observasi merupakan tahap awal dimana pelaksana kegiatan mencari informasi terlebih dahulu untuk mengetahui latar belakang UMKM masalah atau fenomena yang sedang dihadapi oleh UMKM, menjalin komunikasi dengan mitra setelah itu melakukan wawancara agar dapat mengetahui masalah yang dihadapi UMKM serta memahami situasi lingkungan sekitar agar dapat mengidentifikasi masalah dan membantu untuk memberikan solusi dari masalah tersebut.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini, tim kegiatan pengabdian masyarakat menyusun program kerja sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh keempat UMKM, setelah itu melakukan berbagai hal, diantaranya membuat brosur mengenai pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas serta menyiapkan aplikasi pembukuan digital.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan yang digunakan dalam merealisasikan program kerja dengan melakukan sosialisasi mengenai pemanfaatan pembukuan digital dan pendampingan pembuatan pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas ini dilakukan terhadap empat UMKM terpilih yaitu UMKM Bakso Bandung (Banjar Dinas Lumajang), UMKM Adi Liang Laundry (Banjar Dinas Samsam I), UMKM Berani Kaya Bakery (Banjar Dinas Lumajang), UMKM Loloh Cemcem Bu Jero (Banjar Dinas Samsam II).

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, tim dan pelaku UMKM akan melakukan evaluasi program kerja yang telah dilaksanakan UMKM sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan diberikannya sosialisasi serta pendampingan pemanfaatan pembukuan digital kepada UMKM di Desa Samsam, Tabanan, diharapkan dapat membantu UMKM sasaran untuk melakukan pembukuan secara digital untuk mempermudah dalam mencatat segala pengeluaran dan pemasukan yang didapat dari usaha yang dijalankan sehingga uang

usaha dan rumah tangga tidak tercampur lagi dan lebih tertata. Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sangat membantu masyarakat sasaran. Dimana sebelumnya masyarakat sasaran tidak mengetahui cara melakukan pembukuan secara digital merasa sangat terbantu karena dengan diadakannya sosialisasi pemanfaatan pembukuan digital membuat UMKM merasa sangat terbantu karena dapat mengatur keuntungan yang didapatkan sehingga tidak tercampur dengan uang rumah tangga sehari-hari. Komunikasi serta partisipasi dari UMKM di Desa



Samsam juga berjalan lancar dan baik mulai dari observasi, perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar.

Gambar 1. Penyuluhan dan pendampingan pembuatan pembukuan digital

Saat ini, masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan manual khususnya di Desa Samsam. Pentingnya literasi keuangan digital melalui aplikasi pembukuan bagi UMKM dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan mempermudah mereka menjual produk yang dijual melalui aplikasi Buku Kas (Kurniawan, 2021). Untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual ke arah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat suatu produk (Legina & Sofia, 2020).

Media yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan kegiatan adalah memberikan pretest yang dilaksanakan pada saat sebelum sosialisasi dan posttest yang dilaksanakan di akhir pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Topik pretest dan posttest yang diberikan kepada pemilik UMKM mengenai pembukuan digital menggunakan aplikasi BukuKas. Soal yang diberikan berjumlah 5 soal. Dari hasil pre test dan post test, menunjukkan nilai yang signifikan. Nilai dari post-test lebih tinggi 45% dari nilai pre-test. Ini menyimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi pemanfaatan pembukuan digital dapat membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pembukuan secara digital.

Dalam melaksanakan kegiatan pelaku UMKM sasaran yakni UMKM Loloh Cemcem Bu Jero Supitri, Berani Kaya Bakery, Adi Liany Bakery dan Bakso Bandung sangat bersemangat dan antusias mengikuti program kerja yang dijalankan. Partisipasi yang tinggi dari pelaku UMKM merupakan yang paling penting dari pelaksanaan kegiatan ini, partisipasi tersebut ditunjukkan dengan ketersediaan para pelaku UMKM memberikan informasi terkait usaha yang dijalani serta antusias para UMKM mengikuti sosialisasi pembukuan digital guna mendukung usaha yang dijalankan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman kepada para pelaku UMKM mengenai pembukuan digital guna menata pemasukan dan pengeluaran.
2. Pemilik UMKM tidak lagi mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan usahannya dan pemilik UMKM dapat dengan mudah mencatat segala keuangan dalam pembukuan digital yang dimiliki.

Saran

Terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, diharapkan pemilik UMKM dapat memanfaatkan pembukuan digital dengan baik. Penggunaan sistem pembukuan penting untuk mencatat segala penghasilan serta pengeluaran dari usaha yang dijalankan dapat dicatat dengan lebih tertata dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawan, R., Tarantang, J., Akbar, W., Hakim, S., Tedja, E., Sukmana., & Hafizi, R. 2022. Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)* Vol.1, No.1, 2021: 35-52.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2). <http://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <http://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>

Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, and Agi Rosyadi. 2020. “Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SIAPIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM.” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 3(1).

Rosita, Rahmi. 2020. “Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Umkm Di Indonesia.” *Jurnal Lentera Bisnis* 9(2).

Utami, B. S. A. (2021). Dampak pandemi covid 19 terhadap sektor UMKM di Indonesia. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1-7.